

**PENGARUH KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SIPOHOLON
KABUPATEN TAPANULI UTARA TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

Asima Rohana Hutagalung

Tiurma Berasa

Nurelmi Limbong

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

tiurmaberasa@gmail.com

nurelmi.limbong8008@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen terhadap minat belajar siswa. Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025. Metode penelitian kuantitatif deskriptif dan inferensial. Populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang beragama Kristen Protestan berjumlah 179 orang. Sampel secara acak (*random sampling*) yaitu 30% dari jumlah masing-masing kelas yaitu 55 orang. Instrumen penelitian berupa angket tertutup. Hasil analisis data diperoleh: a) Nilai $r_{hitung}=0,502 > r_{tabel}=0,226$ menunjukkan adanya hubungan antara kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen terhadap minat belajar siswa. b) Persamaan regresi . c) Uji determinasi diketahui besarnya pengaruh 25,20%. d) Uji hipotesis diperoleh $t_{hitung}=4,215 > t_{tabel}=2,00575$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Kata Kunci : Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen, Minat Belajar Siswa.

Abstract

The study aims to determine the positive and significant influence between the personality of Christian Religious Education teachers on students' learning interests. The research hypothesis is that there is a positive and significant influence on the personality of Christian Religious Education teachers on the learning interests of class VIII students of SMP Negeri 1 Sipoholon in the 2024/2025 Academic Year. The quantitative research method is descriptive and inferential. The population of all students of class VIII of SMP Negeri 1 Sipoholon in the 2024/2025 Academic Year who are Protestant Christians is 179 people. The sample is random (random sampling), namely 30% of the total number of each class, namely 55 people. The

research instrument is a closed questionnaire. The results of data analysis obtained: a) The value of $r_{count} = 0.502 > r_{table} = 0.226$ indicates a relationship between the personality of Christian Religious Education teachers and students' learning interests. b) Regression equation. c) The determination test shows that the effect is 25.20%. d) Hypothesis test obtained $t_{count} = 4.215 > t_{table} = 2.00575$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. The study concluded that there is a positive and significant influence on the personality of Christian Religious Education teachers on the learning interests of class VIII students of SMP Negeri 1 Sipoholon in the 2024/2025 Academic Year.

Keywords : Personality of Christian Religious Education Teachers, Student Learning Interests.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam proses peningkatan kualitas kemajuan bangsa. Indonesia sebagai bangsa yang besar tentunya sangat membutuhkan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas agar dapat membangun bangsanya sendiri. pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan suatu keharusan di masa saat ini. Dengan kata lain, peningkatan suatu pendidikan tidak lepas dari upaya meningkatkan kualitas guru sebagai salah satu bagian penting dari keseluruhan sistem pendidikan. Untuk mencapai hal tersebut maka sangat diperlukan kepribadi guru yang baik, buku-buku pelajaran dan sarana dan prasarana yang cukup. Dalam setiap profesi, khususnya di bidang pendidikan pada lingkungan sekolah, guru sebagai tenaga pendidik harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan tanggung jawabnya. Seorang guru yang memiliki kompetensi dalam profesinya akan dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik.

Pendidikan Agama Kristen untuk peserta didik merupakan pendidikan yang menyadarkan peserta didik. Allah dan kasihNya dalam Yesus Kristus agar peserta didik mengetahui dirinya sebenarnya. Pendidikan Agama Kristen berjalan untuk menjadi peserta didik bertumbuh sebagai anak Allah dalam persekutuan Kristen, memenuhi panggilan bersama murid Yesus didunia dan tetap berpengharapan. Guru sebagai tenaga pendidik yang bertugas utamanya mengajar karakteristik kepribadian yang sangat dipengaruhi terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Kepribadian yang mantap dari sosok guru akan memberikan teladan yang baik terhadap anak didik. Sehingga guru akan terampil sebagai sosok yang patut ditaati, nasehati, perintahnya, dapat ditiru sebagai contoh sikap dan perilaku seseorang guru.

Dalam hal ini, guru Pendidikan Agama Kristen berperan penting untuk mengenalkan Yesus Kristus kepada peserta didik. Selain itu guru Pendidikan Agama Kristen harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang mengembirakan dan meninggalkan kesan baik dalam diri

peserta didik. Untuk melaksanakan hal tersebut guru Pendidikan Agama Kristen dituntut sebagai peserta didik secara baik. Dengan demikian, maka terjalin rasa simpati peserta didik terhadap guru yang pada akhirnya akan membuat peserta didik merasa senang dalam mengikuti dan menaati pembelajaran yang disajikan oleh gurunya.

Kepribadian guru merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan belajar peserta didik. Kepribadian guru memiliki suatu peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran, kita bisa menilai baik atau tidaknya seseorang guru hanya dari penguasaan materi pembelajaran, guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar kepada peserta didik sebagai pengelola kelas dengan baik dalam menciptakan belajar dengan nyaman. Kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dapat mempengaruhi secara positif terhadap minat belajar siswa dengan demikian guru harus mampu menciptakan situasi yang sangat menunjang perkembangan belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis dan metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode dalam meneliti kasus kelompok manusia, suatu system pemikiran, ataupun lukisan suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan secara fenomena yang diselidiki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Hubungan yang Positif

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif antara variabel X (kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen) dengan variabel Y (minat belajar siswa), maka digunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* sebagai berikut:¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dari tabel 4.5. diketahui:

$$\sum X = 4175$$

¹ Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal.213

$$\sum Y = 4903$$

$$\sum X^2 = 319411$$

$$\sum Y^2 = 444775$$

$$\sum XY = 374381$$

Dengan demikian maka dapat dihitung nilai r_{xy} sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{55 \times 374381 - 4175 \times 4903}{\sqrt{\{(55 \times 319411) - (4175)^2\} \{(55 \times 444775) - (4903)^2\}}} \\ &= \frac{20590955 - 20470025}{\sqrt{\{(17567605) - (17430625)\} \{(24462625) - (24039409)\}}} \\ &= \frac{120930}{\sqrt{(136980)(423216)}} \\ &= \frac{120930}{\sqrt{57972127680}} \\ &= \frac{120930}{240774,0179} \\ &= 0,5022 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 0,502

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy}=0,502$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05,IK=95\%,n=55)$ yaitu 0,226 Diperoleh nilai $r_{hitung}=0,502 > r_{tabel}=0,226$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025.

2. Uji Regresi

2.1 Persamaan Regresi

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah. Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:²

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus:³

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dari tabel 4.5. diketahui:

$$\sum X = 4175$$

$$\sum Y = 4903$$

$$\sum X^2 = 319411$$

$$\sum Y^2 = 444775$$

$$\sum XY = 374381$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$
$$a = \frac{(4903)(319411) - (4175)(374381)}{55(319411) - (4175)^2} \quad b = \frac{55(374381) - (4175)(4903)}{55(319411) - (4175)^2}$$

² Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 188.

³ Sudjana. 2009. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito. Hal. 315.

$$a = \frac{(1566072133) - (1563040675)}{17567605 - 17430625} \qquad b = \frac{(20590955) - (20470025)}{17567605 - 17430625}$$

$$a = \frac{3031458}{136980} \qquad b = \frac{120930}{136980}$$

$$a = 22,13 \qquad b = 0,88$$

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus: $\hat{Y} = a + bX$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu: $\hat{Y} = 22,13 + 0,88X$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 22,13 maka untuk setiap penambahan variabel X (kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (minat belajar siswa) sebesar 0,88 dari nilai (variabel X).

Dari gambar kurva tersebut dapat diketahui bahwa dengan semakin meningkatnya nilai kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen maka minat belajar siswa akan semakin meningkat. Dalam kurva tersebut dapat dilihat adanya pengaruh yang linier (berbanding lurus) antara kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen terhadap minat belajar siswa.

3. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:⁴

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0,502)^2$$

$$r^2 = 0,252004$$

$$r^2 = 0,2520$$

Selanjutnya dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase pengaruh X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$). Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,2520$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh kepribadian

⁴ Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 188. Hal.185

guru Pendidikan Agama Kristen terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,2520 \times 100\% = 25,20\%$.

3.1 Uji Signifikansi Pengaruh

Untuk melakukan uji signifikansi pengaruh ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{b - \beta_0}{S_{YX} / \sqrt{S_{XX}}}$$

Dimana:

$$\begin{aligned} S_{YY} &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= 444775 - \frac{(4903)^2}{55} \\ &= 444775 - \frac{24039409}{55} \\ &= 444775 - 437080,1636 \\ &= 7694,8364 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_{XY} &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \\ &= 374381 - \frac{(4175)(4903)}{55} \\ &= 374381 - \frac{20470025}{55} \\ &= 374381 - 372182,2727 \\ &= 2198,7273 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_{XX} &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \\ &= 319411 - \frac{(4175)^2}{55} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 319411 - \frac{17430625}{55} \\
&= 319411 - 316920,4545 \\
&= 2490,5455
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
SSE &= SYY - \frac{(SXY)^2}{SXX} \\
&= 7694,8364 - \frac{(2198,7273)^2}{2490,5455} \\
&= 7694,8364 - \frac{4834401,62}{2490,5455} \\
&= 7694,8364 - 1941,1015 \\
&= 5753,7348
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
SYX &= \sqrt{\frac{SSE}{n-2}} \\
&= \sqrt{\frac{5753,7348}{55-2}} \\
&= \sqrt{\frac{5753,7348}{53-2}} \\
&= \sqrt{108,561} \\
&= 10,4193
\end{aligned}$$

Maka :

$$\begin{aligned}
t &= \frac{b - \beta_0}{S_{YX} / \sqrt{S_{XX}}} \\
&= \frac{0,88 - 0}{10,4193 / \sqrt{2490,545}} \\
&= \frac{0,88 - 0}{10,4193 / 49,9054} \\
&= \frac{0,88}{0,20878} \\
&= 4,215
\end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,951 dan selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=55-2=53$ maka diperoleh nilai $t_{tabel}=2,00575$. Diketahui bahwa $t_{hitung}=4,215 > t_{tabel}=2,00575$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025.

4. Pengujian Hipotesis

1. Rumusan Hipotesis Penelitian

Pengujian rumusan hipotesis untuk regresi linear sederhana adalah :

$H_0: \beta = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025).

$H_a: \beta \neq 0$ (terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025).

2. Menentukan taraf nyata

Untuk menentukan taraf nyata atau taraf signifikan, maka penelitian semula menggunakan $\alpha=0,05=5\%$. Kriteria uji 2 arah maka menjadi uji $\alpha/2=0,025$.

3. Kriteria Pengujian Hipotesis

Kriteria penolakan/ penerimaan hipotesis ialah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Pengujian Hipotesis Penelitian

Dari hasil uji pengaruh yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung}=4,215 > t_{tabel}= 2,00575$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak. Maka dari ketentuan tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025.

a. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen diketahui pencapaian tertinggi adalah guru Pendidikan Agama Kristen selalu jujur dalam memberikan nilai kepada siswa sesuai kemampuan belajar mereka. Pemberian nilai yang jujur dan sesuai dengan kemampuan siswa akan menumbuhkan minat belajar siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Pencapaian terendah adalah beberapa siswa menjawab bahwa guru Pendidikan Agama Kristen kadang-kadang berempati kepada siswa yang mengalami pergumulan dalam keluarga. Kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen yang lembut dan penyayang hendaknya memberikan penguatan kepada siswa yang mengalami pergumulan dalam keluarga yang dapat menghambur siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Rata-rata keseluruhan pencapaian kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen adalah 3,45 artinya guru PAK telah menunjukkan kepribadian yang baik dalam memberikan pembelajaran kepada siswa di sekolah.

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang minat belajar siswa diketahui pencapaian tertinggi adalah siswa selalu memiliki keinginan menyelesaikan tugas tepat waktu. Keinginan yang besar dari dalam diri siswa untuk menyelesaikan tugas tepat waktu telah menunjukkan bahwa siswa memiliki minat belajar yang sungguh-sungguh. Sementara pencapaian terendah adalah masih ada siswa yang kurang memiliki keinginan untuk menanyakan materi pembelajaran yang belum dimengerti. Hal ini kemungkinan kurangnya keberanian dalam diri siswa untuk bertanya kepada guru tentang materi yang belum dimengerti. Pencapaian rata-rata keseluruhan untuk minat belajar siswa adalah 3,43 artinya siswa sering minat belajar dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Dari hasil analisa data penelitian untuk mengetahui adanya hubungan antara kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dengan minat belajar siswa diperoleh nilai $r_{hitung}=0,502 > r_{tabel}=0,226$ yaitu terdapat hubungan yang positif antara kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025. Hubungan yang positif antara kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dengan minat belajar siswa dapat dipahami bahwa kepribadian guru yang baik, jujur, tegas dan berwibawa dapat menumbuhkan minat belajar siswa di sekolah.

Dari analisa data penelitian diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu: $\hat{Y} = 22,13 + 0,88X$. Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 22,13 maka untuk setiap penambahan variabel X (kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen)

sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (minat belajar siswa) sebesar 0,88 dari nilai (variabel X).

Dari hasil perhitungan nilai determinasi dapat diketahui persentase pengaruh kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah 25,20% dan 74,80% dipengaruhi oleh faktor lain sebagaimana yang diuraikan pada kajian pustaka, yaitu faktor dari dalam diri siswa seperti kesehatan, inteligensi, psikologi dan faktor dari luar diri sendiri meliputi orangtua, guru, keluarga dan lingkungan sekitarnya.

Dari hasil uji pengaruh yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung}=4,215 > t_{tabel}= 2,00575$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025. Hal ini membuktikan kebenaran pendapat Nainggolan yang mengemukakan bahwa kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dapat memberikan semangat belajar supaya siswa memiliki minat sebagai dorongan untuk memiliki kemampuan dasar yaitu kedewasaan rohani-iman yang ditandai dengan setia beribadah, baca Alkitab, berdoa, mempunyai pengetahuan Alkitab serta wawasan yang luas, memahami dasar-dasar bidang psikologi dan sosiologi, komunikatif, pandai bergaul, mampu membangkitkan arti tujuan hidup. Dengan adanya kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen yang senantiasa sabar dalam membimbing dan memberikan semangat belajar kepada siswa maka minat belajar akan bertumbuh dan semakin meningkat untuk mengikuti kegiatan belajar di sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan Teori

Kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen adalah suatu gambaran yang mencerminkan tingkah laku yang baik, kepribadian yang mantap stabil dewasa arif dan berwibawa, menjadi teladan, berakhlak mulia, bertumbuh dalam Kristus, dalam bimbingan Roh Kudus, memiliki konsep diri positif dalam melaksanakan tugas sebagai pengajar di bidang Pendidikan Agama Kristen supaya siswa bertumbuh dalam pengetahuan iman Kristen. Indikator kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen, yaitu: 1) berwibawa, 2) jujur, 3) disiplin, 4) bersifat terbuka dan 5) kreatif.

Minat belajar adalah suatu keinginan atas kemauan yang disertai gairah, perhatian, rasa suka, ketertarikan siswa terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku serta mengingatnya dalam memori sebagai perolehan dari pengetahuan, keterampilan atau sikap-sikap dalam memproses informasi tersebut melalui belajar. Dengan adanya minat belajar akan meningkatkan, memperkuat dan mengarahkan proses belajar peserta didik, sehingga siswa akan memperoleh keberhasilan belajar. Indikator minat belajar siswa, yaitu: 1) adanya keinginan untuk belajar, 2) memiliki perasaan senang untuk belajar, 3) memiliki perhatian yang sungguh-sungguh dalam belajar, 4) rajin menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru Pendidikan Agama Kristen hendaknya mempertahankan pencapaian yang sudah baik dalam penerapan kepribadian yang baik dan berwibawa kepada siswa yaitu selalu jujur dalam memberikan nilai kepada siswa sesuai kemampuan belajar mereka. Pemberian nilai yang jujur dan sesuai dengan kemampuan siswa akan menumbuhkan minat belajar siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh.
2. Guru Pendidikan Agama Kristen memperhatikan pencapaian yang masih rendah dalam kepribadian yang baik dan berwibawa kepada siswa yaitu beberapa siswa menjawab bahwa guru Pendidikan Agama Kristen kadang-kadang berempati kepada siswa yang mengalami pergumulan dalam keluarga. Guru Pendidikan Agama Kristen hendaknya memberikan penguatan kepada siswa yang mengalami pergumulan dalam keluarga yang dapat menghambur siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh.
3. Siswa hendaknya mempertahankan minat belajar yang sudah tercapai dengan sangat baik yaitu selalu memiliki keinginan menyelesaikan tugas tepat waktu. Keinginan yang besar dari dalam diri siswa untuk menyelesaikan tugas tepat waktu telah menunjukkan bahwa siswa memiliki minat belajar yang sungguh-sungguh.
4. Siswa hendaknya meningkatkan minat belajar yang masih rendah yaitu masih ada siswa yang kurang memiliki keinginan untuk menanyakan materi pembelajaran yang belum dimengerti. Untuk selanjutnya diharapkan kepada siswa memiliki keberanian untuk bertanya

kepada guru Pendidikan Agama Kristen supaya siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim. 2021. *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Alex Sobur. 2003. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Andi Achru P. 2019. *Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*. Jurnal Idaarah, Vol. III, No. 2.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Belandina, Janse Non Serrano. 2014. *Profesionalisme Guru PAK, Bingkai dan Materi*. Bandung: Bina Media Informasi.
- Boehkle. 2010. *Sejarah, Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hidayat. 2013. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang*, (Dalam Jurnal Pujangga, 2013, Vol. 3).
- Hirst, .H.,& Peters, R.S. 1970. *In The Logic of Educatio*. London.
- Homrighausen, E.G dan Enklaar, I.H. 2011. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Ismail, Andar, 2013. *Ajarlah Mereka Melakukan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Jalaludin. 2005. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kristijono, Adhi. 2013. *Panduan untuk Guru-Guru Kristen: Ide-ide Praktis untuk Digunakan Sehari-hari*. Surabaya: ACSI Indonesia.
- Makmun, Khairani. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Muhammad, Fathurrohman dan Sulistyorini. 2012. *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Mulyasa, E. 2017. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya.
- Nainggolan, Jhon. M. 2010. *Menjadi Guru Pendidikan Agama Kristen*. Bandung: Bina Media Informasi.
- _____. 2011. *Pendidikan Berbasis Kristiani*. Bandung: Bina Media Informasi.

- Pasaribu, Andar Gunawan. 2015. *Aplikasi Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen yang Akitabiah*. Medan: Mitra.
- Priansa. 2017. *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, Dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rafy Supari. 2009. *Psikology Islam: Tuntutan Jiwa Manusia Modern*. Jakarta: Rajawali.
- Rusmiaty. 2021. *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Metode Bercerita Pada Kemampuan Berbahasa*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol. 7, No. 1.
- Sidjabat, B.S. 2010. *Menjadi Guru Pendidikan Agama Kristen*. Bandung: Kalam Hidup.
- _____. 2010. *Mengajar Secara Profesional*. Bandung: Kalam Hidup.
- Sinamo, Jansen H. 2010. *8 Etos Kerja Profesional Navigator Anda Menuju Sukses*. Jakarta: PT.Spirit Mahardika.
- Sudirjo. 2019. *Filsafat Pendidikan Jasmani*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press.
- Sudjana. 2016. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2021. *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Tepologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press.